

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bahwa upaya guru Madrasah Diniyah Al Taqwa dan orang tua dalam pembiasaan shalat berjamaah santri di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yaitu Memberikan tindakan langsung dengan cara menyuruh anaknya melaksanakan shalat berjamaah, Memberikan motivasi kepada anak akan pentingnya shalat berjamaah dan banyaknya pahala yang didapat dengan shalat jamaah, Memberikan contoh kepada anak sekaligus dengan mengajaknya, Pemberian hukuman dan hadiah.
2. Bahwa dampak dalam pembiasaan shalat berjamaah santri di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yaitu Timbulnya kesadaran dalam diri anak, Kedisiplinan anak dalam menjalankan shalat berjamaah, membuat anak lebih cepat dalam memahami pelaksanaanshalat berjamaah, Anak lebih bersemangat untuk melaksanakanshalat berjamaah.
3. Bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan shalat berjamaah Santri di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Faktor pendukungnya yaitu berhasilnya koordinasi antara guru dan wali Santri, banyaknya kegiatan saat di mushola maupun masjid, perintah orangtua, Banyaknya teman, orang tua ikut andil dalam

memperhatikan pembiasaan shalat berjamaah ustadz-ustadzah yang beradadi mushola maupun masjid sangat ramah sehingga anak kerasan di masjid atau musala, fasilitas yang baik. Faktor yang menghambat yaitu orang tua yang hanya menyuruh anaknya saja tanpa memberi contoh, kurang akrab antara teman-teman Santri, kurangnya kesadaran akan pentingnya shalat berjamaah dan kurangnya motivasi terhadap anak.

## **B. Saran**

- a. Orang tua dan guru haruslah sabar kepada santriwan santriwati untuk membiasakan shalat berjamaah karena karena banyak dampak yang akan dihadapi dan selalu mencari solusi untuk masalah dampak tersebut.
- b. Upaya dalam pembiasaan shalat berjamaah ini harus ditingkatkan lagi, karena masih banyak santriwan santriwati yang belum terbiasa untuk melaksanakan shalat berjamaah, yang mana harapannya agar anak-anak tanpa disuruh untuk shalat berjamaah tetap melaksanakan shalat berjamaah.
- c. Lebih banyak memberikan hal-hal yang menarik supaya anak mau melaksanakan shalat berjamaah dan dan memberikan faktor pendukung maupun meminimalisir faktor penghambat untuk pembiasaan shalat berjamaah ini.